

Abstrak
IbM Kelompok Mantan TKI/TKW Melalui Usaha Menjahit di Sungapan
Sriharjo Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh:
Enny Zuhni Khayati, M. Kes
Sri Emy Yuli S, M. Si
Prapti Karomah, M. Pd

Tujuan kegiatan IbM ini adalah untuk: 1) mengadakan peralatan dan piranti pengepresan hasil jahitan tepat guna (*pressing tools*) bagi 25 anggota Kelompok mantan TKI/TKW “Purna Maju” Sungapan Sriharjo Imogiri Bantul; 2) meningkatkan kemampuan dan ketrampilan *pattern making* dan mengembangkan pola busana wanita sesuai mode yang banyak dipesan konsumen yaitu mode *sackdress* jenis kaftan/mode kupu-kupu; 3) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menerapkan teknologi menjahit halus melalui pelatihan membuat busana mode *sackdress* jenis kaftan/mode kupu-kupu dari bahan yang melangsai; 4) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang menjaga kualitas hasil jahitan busana wanita melalui pelatihan dan praktek penggunaan *pressing tools* dan seterika listrik.

Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan dengan multi metode yaitu: 1) metode observasi untuk menganalisis kebutuhan mitra yaitu kelompok mantan TKI/TKW yang telah merintis usaha jasa busana sejak tahun 2011; 2) metode ceramah untuk membahas cara memuaskan konsumen/pelanggan melalui peningkatan penguasaan membuat pola mode busana kaftan dari bahan melangsai dan teknik menjahit halus serta *pressing* menggunakan piranti menyeterika tepat guna (*press tool*); 3) metode demonstrasi untuk memberi contoh dengan mempraktekkan secara nyata cara menyeterika busana wanita yang baik dan benar dengan pemakaian *press tool*; 4) metode pembimbingan individu untuk mendampingi peserta selama proses praktek dalam pelatihan; 5) pendampingan dan monitoring pasca pelatihan.

Melalui metode pelaksanaan yang dirancang dan dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil sesuai target yang direncanakan: 1) dimilikinya 25 perangkat peralatan *press tool* untuk 25 mantan TKI/TKW untuk mendukung peningkatan kualitas hasil jahitan busananya; 2) meningkatnya kemampuan membuat pola sesuai dengan mode kaftan yang sering menjadi permintaan pelanggannya; 3) meningkatnya kemampuan menjahit busana wanita mode kaftan dengan teknik menjahit halus dan praktis dengan dihasilkannya 25 potong produk busana wanita mode kaftan yang enak dipakai; 4) meningkatnya keterampilan finishing hasil jahitan yang lebih licin dan sempurna melalui penerapan teknik *pressing* busana yang baik dan benar. 5) terlaksananya pendampingan pasca pelatihan sesuai rencana awal.

Kata Kunci: mantan TKW/TKI, jahitan halus, mode kaftan, *press tool*